



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN**  
**KECAMATAN DEKET**

Jalan Raya Deket Nomor 14 - Kode Pos 62291  
Telp. 0322-322231 e-mail : [kec.deket@Deketkab.go.id](mailto:kec.deket@Deketkab.go.id)  
website : [www.Deketkab.go.id](http://www.Deketkab.go.id)

Deket, Oktober 2025

Nomor : 700/ /413.325/2025  
Sifat : **Penting**  
Lampiran : 1 (satu)  
Perihal : Laporan Pengelolaan Risiko  
            Tribulan III Tahun 2025  
            Kecamatan Deket Kabupaten  
            Lamongan

Kepada  
Yth. Bupati Lamongan  
di

**LAMONGAN**

Disampaikan dengan hormat laporan Pengelolaan Risiko Tribulan  
III Tahun 2025 Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan sebagaimana  
terlampir

Demikian untuk menjadi periksa.



**TEMBUSAN**, disampaikan kepada :

- Yth. 1. Sekretaris Daerah Kabupaten Lamongan  
2. Unit Kepatuhan Resiko Pemerintah  
Daerah Kabupaten Lamongan.



# **LAPORAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN III TAHUN 2025 KECAMATAN DEKET**

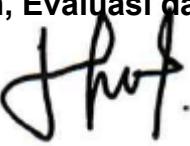
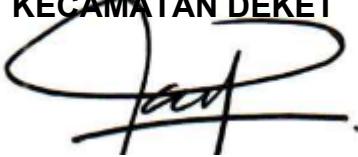


**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN**  
**KECAMATAN DEKET**

Jalan Raya Deket Nomor 14 - Kode Pos 62291  
Telp. 0322-322231 e-mail : [kec.deket@Deketkab.go.id](mailto:kec.deket@Deketkab.go.id)  
website : [www.Deketkab.go.id](http://www.Deketkab.go.id)

**NO DOKUMEN : 700 / /413.325/2025**

**TANGGAL TERBIT : Oktober 2025**

<b>Disiapkan Oleh</b>	:	<p style="text-align: center;"><b>Kepala Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Keuangan</b></p> <p style="text-align: center;"> <b>PONINTEN, S.E.</b> <b>NIP. 19731120 199602 2 001</b> <b>Anggota</b></p>
<b>Diperiksa</b>	:	<p style="text-align: center;"><b>SEKRETARIS KECAMATAN DEKET</b></p> <p style="text-align: center;"> <b>ZAINAL ARIFIN, SIP. MM</b> <b>NIP. 19670525 198903 1 011</b> <b>Koordinator</b></p>
<b>Disahkan Oleh</b>	:	<p style="text-align: center;"> <b>ARIF BAKHTIAR, S.Sos</b> <b>NIP. 19811107 200604 1 011</b> <b>Ketua</b></p>

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pengertian manajemen risiko suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Risiko berhubungan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan. Ketidakpastian ini berupa ancaman, pengembangan strategi dan mitigasi risiko. Manajemen risiko adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pemimpinan, dan pengontrolan aktifitas sebuah organisasi. Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Manajemen risiko juga dapat disebut sebagai salah satu cara untuk mengorganisir suatu risiko yang nantinya akan dihadapi baik itu sudah diketahui atau belum diketahui yang tidak terpikirkan dengan memindahkan risiko kepada pihak lain atau mengurangi efek negatif dari risiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekuensi risiko dari beberapa aktifitas manusia. Dimana proses manajemen risiko yg meliputi penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Oleh sebab itu melalui manajemen risiko diharapkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan karena setiap kegiatan pasti ada risiko yang akan ditimbulkan.

### **B. DASAR HUKUM**

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
2. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah

- Daerah ;
3. Peraturan Bupati Deket Nomor 39 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
  4. Peraturan Bupati Deket Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
  5. Peraturan Bupati Deket Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.

### **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

Manajemen risiko diterapkan dengan maksud untuk menyediakan informasi risiko bagi organisasi sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya. Penerapan manajemen risiko khususnya pada Unit Pemilik Risko Tingkat Eselon II serta Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III dan I bertujuan untuk :

- a. Mengelola risiko dalam mencapai sasaran strategis organisasi pemerintah ;
- b. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran strategis organisasi dan peningkatan kinerja ;
- c. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif ;
- d. Memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan;
- e. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi ;
- f. Meningkatkan ketahanan organisasi ;
- g. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

### **D. RUANG LINGKUP**

Manajemen risiko pada Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan dilakukan dengan ruang lingkup dokumen, sumber daya manusia, dan lingkungan yang meliputi :

- Penentuan konteks kegiatan yang akan dikelola risikonya ;
- Identifikasi risiko ;
- Analisis risiko ;
- Evaluasi risiko ;
- Pengendalian risiko ;
- Pemantauan dan telah ulang ;
- Koordinasi dan komunikasi.

## II. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO

### A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN III

Kecamatan Deket telah Menyusun kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang direncanakan pada periode triwulan III sebagaimana terlampir:

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Risiko Strategis OPD Kecamatan Deket:						
1	Penyusunan dan penerapan SOP kearsipan, penataan arsip rutin, digitalisasi dokumen	1. Pemeriksaan arsip secara berkala, checklist kerapian dan kelengkapan dokumen, laporan kondisi arsip kepada pimpinan mingguan	Camat	Juli 2025	Juli 2025	Sudah
2	Penerapan checklist data, verifikasi berlapis sebelum final, pembagian tugas input dan pengecekan	1. Monitoring tingkat penggunaan sistem, evaluasi hasil kerja berbasis sistem, laporan kendala penggunaan aplikasi	Camat	Agustus 2025	September 2025	Sudah
3	Penetapan standar waktu layanan, pengaturan antrean, pengawasan disiplin jam kerja	1. Rapat koordinasi rutin antar unit, rekonsiliasi data berkala, pengecekan kesesuaian data antar	Camat	September 2025	September 2025	Sudah

		unit				
<b>Risiko Operasional OPD Kecamatan Deket:</b>						
1	Analisis beban kerja, redistribusi tugas, rotasi pegawai	Evaluasi kinerja berkala, laporan beban kerja per pegawai	Camat	Juli 2025	Juli 2025	Sudah
2	Penetapan alur koordinasi, rapat koordinasi rutin, penunjukan penanggung jawab layanan	Notulen rapat, evaluasi keluhan layanan, pemantauan alur layanan	Camat	Agustus 2025	September 2025	Sudah
3	Penjadwalan pengawasan langsung, penegasan peran pimpinan, evaluasi rutin pelayanan	Laporan hasil pengawasan, observasi langsung saat pelayanan	Camat	September 2025	September 2025	Sudah

## B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN III

Kecamatan Deket telah melaksanakan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode tribulan III, yang telah dilaksanakan adalah:,, dan yang belum dilaksanakan adalah

No	“Risiko” yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Keterangan	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal Terjadi	Sebab	Dampak					
<b>Risiko Strategis OPD Kecamatan Deket:</b>										
1	Arsip dan dokumen pelayanan tidak tertata	RSO.24.99.40.01	April - Juli	Sistem kearsipan belum baku dan masih manual	Pelayanan lambat, risiko dokumen hilang/rusak		Penyusunan dan penerapan SOP kearsipan, penataan arsip rutin, digitalisasi dokumen	Juli 2025	Juli 2025	Sudah
2	Kesalahan input data administrasi	RSO.23.99.47.02	April - Juli	Ketelitian rendah dan tidak ada mekanisme pengecekan	Data tidak akurat, proses layanan berulang		Penerapan checklist data, verifikasi berlapis sebelum final, pembagian tugas input dan pengecekan	Agustus 2025	September 2025	Sudah
3	Keterlambatan pelayanan kepada masyarakat	RSO.23.99.47.03	April - Juli	Kompetensi pegawai tidak merata	Kepuasan masyarakat menurun		Penetapan standar waktu layanan, pengaturan antrean, pengawasan disiplin jam kerja	September 2025	September 2025	Sudah

Risiko Operasional OPD Kecamatan Deket:										
1	Aparatur tidak hadir saat jam pelayanan	RSO.24.99.40.01	April - Juli	Disiplin kerja rendah dan tidak ada pengaturan petugas pengganti	Pelayanan terhenti/tertunda, masyarakat kecewa		Penerapan absensi, penjadwalan piket layanan, penunjukan petugas pengganti	Juli 2025	Juli 2025	Sudah
2	Kesalahan input data administrasi	RSO.24.99.40.02	April - Juli	Kurang teliti dan tidak ada mekanisme pengecekan data	Data tidak akurat, proses pelayanan berulang		Checklist input data, verifikasi berlapis, pemisahan tugas input dan pengecekan	Agustus 2025	September 2025	Sudah
3	Dokumen masyarakat hilang/rusak	RSO.24.99.40.03	April - Juli	Sistem penyimpanan arsip tidak aman dan tidak terdigitalisasi	Proses layanan ulang, potensi konflik dengan masyarakat		Penyediaan ruang arsip khusus, pembatasan akses arsip, digitalisasi dokumen	September 2025	September 2025	Sudah

### **III. HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

uraian dan analisis hal-hal yang menjadi kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian atau hal-hal yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi kegiatan pengelolaan risiko Kecamatan Deket.

### **IV. MONITORING RISIKO DAN RTP**

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada triwulan II dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa (diperlukan/belum diperlukan) pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode triwulan berikutnya.

### **V. PENUTUP**

Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode tribulan III dapat simpulan bahwa Laporan Pengelolaan Resiko sebagai tindak lanjut dari monitoring pengelolaan risiko pada periode ini sebagai perbaikan untuk penerapan pengelolaan risiko periode selanjutnya guna meningkatkan kinerja pemerintah daerah kami akan melakukan perbaikan dan melaksanakan sesuai rencana.